

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan anak perusahaan/ *and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
three months ended March 31, 2009 and 2008*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2009**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Bintaro Jaya, Tangerang
+6221 789 1234
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Djaja M. Tambunan
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Duren Tiga, Pancoran Jakarta
+6221 789 1234
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | Responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 29 April/April 2009

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2008**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2009
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Neraca Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changesin Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	7-89	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.291.336.321	2a,3	4.568.271.187	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	204.850.533	2a,4	-	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.656.201 pada tahun 2009 dan Rp1.352.734 pada tahun 2008)	473.263.920	2f,5	830.998.478	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp2,656,201 in 2009 and Rp1,352,734 in 2008)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp13.176.981 pada tahun 2009 dan Rp11.827.061 pada tahun 2008)	97.006.792		94.097.470	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp13,176,981 in 2009 and Rp11,827,061 in 2008)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 143.579.136 pada tahun 2009 dan penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.071.183 pada tahun 2009 dan Rp4.981.241 pada tahun 2008)	1.597.837.343	2g,6	1.845.544.646	Inventories (net of allowance for decline in value of Rp143,579,136 in 2009 and allowance for obsolescence of Rp5,071,183 in 2009 and Rp4,981,241 in 2008)
Pajak dibayar di muka	70.823.720	2o,14a	110.304.160	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	51.330.106		36.836.445	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	96.348.806		106.989.685	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	5.882.797.541		7.593.042.071	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	92.449.485	2d,7	484.674.074	Investments in shares of stock
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.507.591.787 pada tahun 2009 dan Rp2.020.200.851 pada tahun 2008)	2.791.258.535	2h,8	2.934.874.987	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,507,591,787 in 2009 and Rp2,020,200,851 in 2008)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp98.614.170 pada tahun 2009 dan Rp80.004.078 pada tahun 2008)	657.633.858	2k,9	526.668.482	Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortization of Rp98,614,170 in 2009 and Rp80,004,078 in 2008)
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp51.466.573 pada tahun 2009 dan Rp39.573.719 pada tahun 2008)	45.469.056	2j,11	28.320.169	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp51,466,573 in 2009 and Rp39,573,719 in 2008)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	269.945.984	2o,14c	-	Estimated claims for tax refund
Goodwill - bersih	84.261.221	2t,10	37.424.099	Goodwill - net
Aktiva pajak tanggungan - bersih	397.199.896	2o,14d	329.642.975	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.339.035		2.746.502	Deferred environmental and reclamation expenditure
Aktiva tidak lancar lainnya	93.461.561		66.972.255	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	4.434.018.631		4.411.323.543	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	10.316.816.172		12.004.365.614	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2009 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (continued)
March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	111.363.852	12	93.355.954	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	688.952	2i,12, 24	2.411.312	Related parties
Hutang lain-lain	55.084.295		114.660.841	Other payables
Biaya masih harus dibayar	176.524.409	13	493.958.113	Accrued expenses
Hutang pajak	29.075.930	20,14b	145.943.516	Taxes payable
Uang muka pelanggan	15.105.375		12.028.185	Advances from customer
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	270.083.333	15	215.063.333	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.822.262	2i,16	12.818.270	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Kewajiban Lancar	669.748.408		1.090.239.524	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	590.325.000	15	685.130.334	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	144.141.607	2i,16	98.943.632	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	653.341.375	2p,2q,2r,23	654.733.017	Pension and other post-retirement obligations
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.252.270		-	Due to related parties
Uang muka pelanggan	28.966.498		32.497.943	Advances from customer
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.448.026.750		1.471.304.926	Total Non-Current Liabilities
HAK MINORITAS	47.593.058	2b	1.221.560	MINORITY INTERESTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2009 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (continued)
March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal	953.845.975	17	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,18	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	42.502.068		3.316.732	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	5.686.654.306		2.652.728.627	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	1.458.019.808		5.807.847.328	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	2v,17	-	Treasury stock
Jumlah Ekuitas	8.151.447.956		9.441.599.604	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.316.816.172		12.004.365.614	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali laba bersih per saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except earnings per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	2.641.606.738	2m,19	2.091.781.638	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.479.536.641)	20	(1.020.983.040)	COST OF SALES
LABA KOTOR	162.070.097		1.070.798.598	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(80.416.571)		(88.301.710)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(20.563.239)		(26.866.682)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(6.380.833)		(18.765.153)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	107.360.643		(133.933.545)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	54.709.454		936.865.053	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	50.323.302		49.299.415	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(15.711.013)		(14.592.829)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Laba (rugi) selisih kurs	11.135.040		(108.071.704)	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
Lain-lain - bersih	6.422.179		83.851.483	<i>Others - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	52.169.508		10.486.365	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	106.878.962		947.351.418	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Periode berjalan	35.261.198		292.711.254	<i>Current</i>
Tangguhan	(16.873.221)		(20.648.124)	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	18.387.977		272.063.130	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	88.490.985		675.288.288	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1.389.658		98.597	MINORITY INTEREST IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	89.880.643		675.386.885	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	9,44	2t,25	70,81	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures for 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2008	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.132.460.443	-	8.763.578.938	Balance, January 1, 2008
Laba bersih pada tahun 2008, disajikan sebelumnya	-	-	-	-	-	675.386.885	-	675.386.885	Net income in 2008, as previously reported
Penyesuaian karena akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility
Laba bersih pada 1 Januari 2008, disajikan kembali	-	-	-	-	-	675.386.885	-	675.386.885	Net income in 2008, as restated
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	2.633.781	-	-	-	-	2.633.781	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 31 Maret 2008, disajikan sebelumnya	953.845.975	2.526.309	3.316.732	21.334.633	2.652.728.627	5.807.847.328	-	9.441.599.604	Balance, March 31, 2008, as previously reported
Penyesuaian karena akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility
Saldo tanggal 31 Maret 2008, disajikan kembali	953.845.975	2.526.309	3.316.732	21.334.633	2.652.728.627	5.807.847.328	-	9.441.599.604	Balance, March 31, 2008, as restated
Saldo tanggal 1 Januari 2009	953.845.975	2.526.309	44.072.576	21.334.633	5.686.654.306	1.368.139.165	(13.435.143)	8.063.137.821	Balance, January 1, 2009
Laba bersih pada tahun 2009	-	-	-	-	-	89.880.643	-	89.880.643	Net income in 2009
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.570.508)	-	-	-	-	(1.570.508)	Difference in foreign currency translation
Saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Saldo tanggal 31 Maret 2009	953.845.975	2.526.309	42.502.068	21.334.633	5.686.654.306	1.458.019.808	(13.435.143)	8.151.447.956	Balance, March 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures for 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.734.000.378	2.940.842.902	Cash receipts from customers
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain - bersih	10.377.627	91.061.399	Other receipts/(payments) - net
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(130.667.042)	(138.353.421)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	(2.522.272.212)	(1.471.338.788)	Payments to suppliers
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	91.438.751	1.422.212.092	Net Cash Receipts from Operating Activities
Penerimaan bunga	59.653.777	49.299.415	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	70.870.227	-	Cash receipts from tax restitution
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	(46.300.568)	-	Decrease in restricted cash
Pembayaran bunga	(15.453.927)	(13.618.151)	Payments of interest
Pembayaran pajak	(76.664.122)	(1.033.380.035)	Payments for tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.544.138	424.513.321	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	31.403.919	42.367.704	Dividend income
Biaya ditangguhkan	(20.073.863)	(1.493.761)	Deferred charges
Perolehan aktiva tetap	(61.198.022)	(49.413.848)	Acquisitions of property, plant and equipment
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(430.100.060)	(62.658.851)	Exploration and development expenditure
Investasi dalam saham	-	(433.964.619)	Investments in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(92.968.026)	(505.163.375)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka panjang	-	-	Repayment of long-term borrowings
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.423.888)	(80.650.054)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	16.541.677	(94.953.868)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.284.218.532	4.743.875.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.291.336.321	4.568.271.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Maret 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI"). Pada tanggal 31 Maret 2009, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on July 2, 2008 in relation to, among others, changes in the Company's AA in accordance with Law No. 40 Year 2007. These changes are stated in Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-40521.AH.01.02 Year 2008 dated July 11, 2008.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of March 31, 2009, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares were traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of March 31, 2009, a total of 1,907,691,950 CDI units are traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B common shares.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2009, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Mahendra Siregar, BEc.

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, ST, MBA
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Ir. S. Suryantoro, MSc.
Ir. Supriatna Suhala, MSc.

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
Kumiadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Ir. Darma Ambiar, M.M.
Ir. Syahrir Ika, M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp3.354.562 dan Rp2.798.466 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the Company executed the par value split of its share capital from Rp500 (full amount) par value to Rp100 (full amount) par value per share. The trading of the Company's shares with the new par value per share of Rp100 (full amount) started on July 12, 2007 (Note 17).

As of March 31, 2009, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

As of March 31, 2008, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The compensations received by the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp3,354,562 and Rp2,798,466 for the periods ended March 31, 2009 and 2008, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.549 dan 2.677 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

The Company and its subsidiaries had a total of 2,549 and 2,677 permanent employees as of March 31, 2009 and 2008, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2009	2008
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	-	5.136.178	-
2. PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,98%	1997	65.688.788	47.746.475
3. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	80%	-	17.092.815	8.510.374
4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)*	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	65%	-	40.379.201	-
5. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	60%	-	13.116.329	3.557.952
6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	55%	-	108.644.057	-
7. Antam Europe B.V.**	Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2004	-	22.813.184
8. Antam Finance Limited**	Mauritius	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	-	426.059
Kepemilikan tidak langsung melalui APN/ Indirect ownership through APN						
PT Gag Nikel (GN)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100%	-	6.292.454	-

* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, MCU, ICA, BEI, AJSI dan GN belum beroperasi secara komersial.
 ** Telah dilikuidasi pada tahun 2008.

* As of March 31, 2009, MCU, ICA, BEI, AJSI and GN have not yet started their respective commercial operations.
 ** Liquidated in 2008.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham BHPAPN sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung atas PT Gag Nikel (GN) sebesar 100%. GN mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2009. Pada tanggal 4 Maret 2009, BHPAPN telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty Ltd.

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633

3. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2009.

4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan ICA dan memiliki kepemilikan saham sebesar 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in BHPAPN and consequently also acquired an indirect ownership of 100% (Note 31s) in PT Gag Nikel (GN). GN has a Mining Authorization for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is an exploration stage company as of March 31, 2009. On March 4, 2009, BHPAPN changed its name become Asia Pacific Nickel Pty Ltd.

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
Difference arising from restructuring of entities under common control	21.334.633

3. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of March 31, 2009.

4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

On February 26, 2007, the Company established ICA and had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is a development stage company as of March 31, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

5. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI. BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2009.

6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan AJSI dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Maret 2009.

7. Antam Europe B.V.

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Antam Europe B.V., yang berkedudukan di Belanda, pada tanggal 25 November 2004, untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa. Anak Perusahaan ini berperan sebagai perwakilan pemasaran Perusahaan di wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang. Anak Perusahaan tersebut telah dilikuidasi pada tanggal 3 Juni 2008.

8. Antam Finance Limited (AFL)

AFL didirikan pada tanggal 4 September 2003. Pada tanggal 7 Mei 2008, AFL telah dilikuidasi secara resmi.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

5. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI. BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of March 31, 2009.

6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

On August 20, 2008, the Company established AJSI and has share ownership of 55%. AJSI will manufacture stainless steel and is a development stage company as of March 31, 2009.

7. Antam Europe B.V.

The Company established a wholly-owned subsidiary, Antam Europe B.V., in the Netherlands, on November 25, 2004 to support and expand the ferronickel sales activities in Europe. This Subsidiary acts as the Company's marketing representative in Europe whose activities include managing funds and identifying future fund-raising opportunities. On June 3, 2008, this Subsidiary was officially liquidated.

8. Antam Finance Limited (AFL)

AFL was established on September 4, 2003. On May 7, 2008, AFL was officially liquidated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
G. Subang, Cianjur, Jawa Barat/ West Java *)	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/9/2009 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-
Gn.Meranggu, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java	-	6.515	SK Bupati Ponorogo No. 1078 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 17/7/2009 (perpanjangan III/extension III)	-	-	-	-
G.Liman, Madiun, Jawa Timur/ East Java *)	-	7.249	SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/ valid until 10/12/2009	-	-	-	-
G. Gembes, Nawangan, Pacitan, Jawa Timur/ East Java	-	4.912	SK Bupati Pacitan No. 188.45/229/408.21/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2009	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 226 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 227 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi *)	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 92 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi *)	-	9.510	SK Bupati Mamuju No. 93 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi *)	KW 01 LU-08SS	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 32 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 12/2/2009	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization

As of Maret 31, 2009, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations ("KP"). The details of each Mining Authorization are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 24 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2011	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 214 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2011	-	-	-	-
Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat/ West Sumatera	05002ANT	3.466	SK Bupati Pasaman No. 188.45/813/-BUP-PAS Tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 9/8/2010	-	-	-	-
Witaponda 1, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.673	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0663/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 2, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.472	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0661/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 3, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.295	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0664/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 4, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	5.094	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0662/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Tengah, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	7.652	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0659/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Selatan, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.012	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0660/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension)	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension)	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension I)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 3/12/2010	SK Bupati Pontianak No. 208 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 02/07/2028	SK Bupati Pontianak No. 206 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/06/2018	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/271/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 19/12/2010	-	-	-	-
Merangin, Bangko Barat, Pamenang, Muara Siqu, Jambi	-	25.000	SK Bupati Merangin No. 524 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 13/12/2010	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850- Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	31.300 oz Au	1.005.600 oz Au
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375 K/24 .01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	16.600	37.800
Oeboeli, Maluku Utara/North Maluku, Maluku **)	-	866,20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/ 400/2007 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
P. Obi, Maluku Utara/ North Maluku, Maluku	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2028	SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2010	3.165	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	195	-	SK Bupati Kolaka No. 129 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/2/2013	-	110	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW 98 PPO216	3.759	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 16/K/24.02/DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	-	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW 98 PPO215	599,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 15.K/24.02/ DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	-	135	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	281	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.200	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 322.K/25.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 5/7/2010	9.300	61.600
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
				SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012	SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012		-
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 21/11/2009	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lumajang, Jawa Timur/ East Java	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	700	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 7 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/3/2028	-	-	-
G.Liman, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java	-	6.545	SK Bupati Ponorogo No. 1803 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2009	-	-	-	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 206 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/2/2010	-	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Cikidang, Lebak, Banten	KW96PPO456	426,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 738.K/24.01/DJP/1999 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW96PPO019	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/Kep.139- Huk/2005 berlaku sampai dengan/valid until 29/07/2015	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. 197/KEP/HK/2007 berlaku sampai dengan/valid until 10/11/2010	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 660/55i/DLHP/2008 berlaku sampai dengan/valid until 1/12/2009	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	6.492	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.484.A/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/06/2009	-	-	-	-
Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	20.680	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.770/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-
Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	12.580	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.771/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.830	SK Kepala Dinas SDAP No.540/293/ SDAP/2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/03/2012	-	-	-	-
Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP002- BMS	4.992	SK Bupati Banyumas No. 545/620/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP003- BMS	4.948	SK Bupati Banyumas No. 545/621/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Somagede, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP004- BMS	6.997	SK Bupati Banyumas No. 545/622/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.931,6	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/002/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/07/2011	-	-	-	-
Jatiroto, Jatisono Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.846,9	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/003/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/07/2011	-	-	-	-
Kismantoro, Slogohimo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.933,1	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/004/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/07/2011	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	888	SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-673/XII/2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2010	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 2080 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 2081 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 622/ESDM/2008 berlaku sampai dengan/valid until 22/10/2011	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 623/ESDM/2008 berlaku sampai dengan/valid until 22/10/2011	-	-	-	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 224 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 03/12/2011	-	-	-	-
Laubaleng dan/and Mardinding, Karo Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/51/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 05/01/2010	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Dairi Sumatera Utara/ North Sumatra	-	19.100	SK Bupati Dairi No. 540/1287/XII/2008 (KW.02-AT- DAIRI09) berlaku sampai dengan/valid until 15/12/2009	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) status: pasca tambang/mine closed

***) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali untuk APN, ICA, AFL dan Antam Europe B.V.) adalah rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis except the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The Company and its Subsidiaries' (except for APN, ICA, AFL and Antam Europe B.V.) functional currency is rupiah.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan APN, AR, ICA, BEI, MCU dan AJSI. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan, AR, AFL dan Antam Europe B.V, BEI dan MCU.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA, APN, AFL dan Antam Europe B.V. ke dalam mata uang Rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements in 2009 include the accounts of the Company and its subsidiaries APN, AR, ICA, BEI, MCU and AJSI. The consolidated financial statements in 2008 include the accounts of the Company, AR, AFL and Antam Europe B.V, BEI and MCU.

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA, APN, AFL and Antam Europe B.V. financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount	
	2009
1 Dolar Amerika Serikat	11.575
100 Yen Jepang	11.794
1 Euro Eropa	15.327
1 Dolar Australia	7.949
1 Dolar Singapura	7.618

d. Investasi

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui laba setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount			
	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	11.575	9.217	1 United States dollar
100 Yen Jepang	11.794	9.227	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	15.327	14.559	1 European euro
1 Dolar Australia	7.949	-	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	7.618	-	1 Singapore dollar

d. Investments

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) in the associate is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill). If the Company's share of losses in an associated company equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associated company subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK"), jika ada, dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

e. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus (*offset*) antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasian. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi yang diakui berdasarkan perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta asing berjangka, kontrak *dual currency time deposits* dan *interest rate swaps* untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman dengan suku bunga mengambang. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

Investments in Contract of Work ("CoW") companies, if any, are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

e. Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the consolidated statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally documents, designates and assesses the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into foreign currency forward contracts, dual currency time deposits contracts and interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans and interest rates relating to floating interest rate loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in the current year earnings.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 5).

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible (Note 5).

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statement.

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

6 - 20	<i>Land improvements</i>
10 - 20	<i>Buildings</i>
8 - 25	<i>Plant, machinery and equipment</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai (Catatan 8).

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the amount whichever is the higher of an asset's net selling price or value in use (Note 8).

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) *Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).*
- ii) *Associated companies.*
- iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.*
- iv) *Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

j. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya (Catatan 11).

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the state-owned public utility entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures (Note 11).

k. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (lanjutan)

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan (Catatan 9).

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang (Catatan 16).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest (Note 9).

l. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life (Note 16).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses

Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of products arranged by third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transactions Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Pajak tangguhan diakui dengan metode kewajiban (*liability method*) untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan finansial aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan (Catatan 14f).

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined (Note 14f).

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations (continued)

obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under the the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-Service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognizes the expense for the benefit when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aktiva bersih anak perusahaan, atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat selama 20 tahun (Catatan 10).

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham dan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a, 17 dan 25).

v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis (Catatan 27).

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years (Note 10).

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after calculating repurchase of shares (treasury stock) and giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a, 17 and 25).

v. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Segment Information

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as the business segment and marketing area as the geographical segment (Note 27).

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas		
Rupiah	635.275	760.165
Dolar AS	117.159	39.781
Yen Jepang	4.231	24.004
	<u>756.665</u>	<u>823.950</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277.583.841	362.785.829
Citibank N.A., Jakarta	124.612.174	320.905.742
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.471.308	116.687.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	8.892.613	798.046
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	3.471.255	2.764.191
PT Bank Central Asia Tbk	1.628.172	2.699.596
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	160.900	-
Deutsche Bank, Mauritius	-	404.678
	<u>441.820.263</u>	<u>807.045.692</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.514.078	92.889.944
PT Bank Central Asia Tbk	15.320.609	8.680.788
Citibank N.A., Jakarta	3.410.007	1.249.233
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.228.789	75.713
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	264.686	5.804.758
PT Bank Mega Tbk	353.875	1.005.530
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	61.214	-
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	51.584	52.047
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	230.388
	<u>193.204.842</u>	<u>109.988.301</u>
Dolar Australia		
Citibank N.A., Jakarta	50.101.498	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	14.700	-
	<u>50.116.198</u>	<u>-</u>
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	928.903	339.769
Euro Eropa		
Citico Bank Nederland N.V., Belanda	-	3.828.275
	<u>686.070.206</u>	<u>921.202.037</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	700.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000.000	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008
Cash on hand		
Rupiah		
U.S. dollar		
Japanese yen		
Cash in banks		
United States dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)		
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)		
PT Bank Central Asia Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		
Deutsche Bank, Mauritius		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)		
PT Bank Mega Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Australian dollar		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)		
Japanese yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
European euro		
Citico Bank Nederland N.V., Netherlands		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009
Deposito berjangka (lanjutan)	
Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000
	1.800.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.562.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	12.732.500
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Credit Suisse	-
	446.795.000
Dolar Australia	
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	357.714.450
	2.604.509.450
Jumlah kas dan setara kas	3.291.336.321

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	11,50% - 12,50%
Dolar Amerika Serikat	5,00%
Dolar Australia	4,00% - 5,25%

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2009 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp122.791.815 dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 28r).
- Standard Bank Plc, Singapura sebesar Rp82.058.718 dan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008
Time deposits (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-
	-
United States dollars	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.275.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	944.742.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	466.380.200
PT Bank Mega Tbk	553.020.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	414.765.000
PT Bank Permata Tbk	230.425.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	138.255.000
PT Bank Bukopin Tbk	92.170.000
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	46.085.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.085.000
Credit Suisse	23.042.500
	3.646.245.200
Australian dollar	
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	-
	3.646.245.200
Total cash and cash equivalents	4.568.271.187

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2008
Rupiah	7,25% - 9,25%
United States dollar	4,00% - 5,50%
Australian dollar	-

4. RESTRICTED CASH

The balance of restricted cash as of March 31, 2009 represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp122,791,815 and used as guarantee for employees' loan facility (Note 28r).
- Standard Bank Plc, Singapore amounting to Rp82,058,718 and used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2009
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	207.094.989
Raznoimport Nickel (UK) Limited	120.025.662
Standar Bank London	68.471.161
Mitsubishi Corporation	36.621.254
Mitsui & Co. Ltd.	17.610.140
Zhejiang Grand IMP.	-
Cahaya Semesta Abadi	-
Pamco	-
Fujian Agrotech	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	23.022.949
	<u>472.846.155</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3.073.966
	<u>475.920.121</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.656.201)
Piutang usaha - bersih	<u>473.263.920</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Belum jatuh tempo	27.143.892
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	156.735.557
31 sampai 90 hari	215.868.598
Lebih dari 90 hari	76.172.074
	<u>475.920.121</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.656.201)
Piutang usaha - bersih	<u>473.263.920</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 2f).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	4.605.628
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(1.949.427)
Saldo akhir	<u>2.656.201</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2008	
		<i>United States dollar</i>
	218.205.856	<i>Avarus AG</i>
	150.481.272	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
	70.486.776	<i>Standar Bank London</i>
	58.097.886	<i>Mitsubishi Corporation</i>
	102.666.857	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
	103.787.214	<i>Zhejiang Grand IMP.</i>
	50.213.288	<i>Cahaya Semesta Abadi</i>
	36.158.871	<i>Pamco</i>
	24.219.926	<i>Fujian Agrotech</i>
	<u>15.138.490</u>	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>829.456.436</u>	
		<i>Rupiah</i>
	2.894.776	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>832.351.212</u>	
	(1.352.734)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	<u>830.998.478</u>	<i>Trade receivables - net</i>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2008	
	294.688.698	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	147.066.915	<i>1 to 30 days</i>
	305.834.830	<i>31 to 90 days</i>
	84.760.769	<i>over 90 days</i>
	<u>832.351.212</u>	
	(1.352.734)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	<u>830.998.478</u>	<i>Trade receivables - net</i>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts (Note 2f).

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
Saldo awal	892.755	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	459.979	<i>Provision (recovery) during the period</i>
Saldo akhir	<u>1.352.734</u>	<i>Ending balance</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2009
Persediaan produk:	
Feronikel	496.585.200
Emas dan perak	251.651.461
Bijih nikel	185.551.906
Bijih bauksit	44.308.275
Presipitat emas dan perak	23.655.935
Pasir besi	-
Logam mulia lainnya	2.883.112
	<u>1.004.635.889</u>
Suku cadang dan bahan pembantu	383.668.873
Persediaan dalam perjalanan	255.283.807
Barang dalam proses	102.899.093
	<u>1.746.487.662</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(143.579.136)
Penyisihan persediaan usang	(5.071.183)
Persediaan - bersih	<u>1.597.837.343</u>

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$42.741.522 dan US\$11.947.767.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Sampai dengan 31 Maret 2009, sebagai akibat perubahan kondisi perekonomian dunia yang menyebabkan nilai jual feronikel turun secara signifikan, Perusahaan telah mengakui penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp143.579.136 (Catatan 2g).

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

6. INVENTORIES

	2008	
		<i>Products inventory:</i>
	157.967.100	<i>Ferronickel</i>
	237.651.095	<i>Gold and silver</i>
	185.748.628	<i>Nickel ore</i>
	56.562.899	<i>Bauxite ore</i>
	14.980.131	<i>Gold and silver precipitates</i>
	2.925.800	<i>Iron sands</i>
	3.361.984	<i>Other precious metals</i>
	<u>659.197.637</u>	
	356.210.293	<i>Spare parts and supplies</i>
	700.385.857	<i>Inventories in transit</i>
	134.732.100	<i>Work-in-process</i>
	<u>1.850.525.887</u>	
	-	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	(4.981.241)	<i>Allowance for obsolescence</i>
Persediaan - bersih	<u>1.845.544.646</u>	<i>Inventories - net</i>

As of March 31, 2009 and 2008, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$42,741,522 and US\$11,947,767, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2009, due to the recent global economic condition which resulted in the significant decrease of ferronickel's selling price, the Company recognized an allowance for decline in value of inventories amounting to Rp143,579,136 (Note 2g).

Based on the review of the inventories, management believes that the provisions for obsolescence and decline in value are adequate to cover possible losses on inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

7. INVESTASI DALAM SAHAM

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2009						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net earnings (losses)	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd.* (*Tango - Catatan 28n/ Note 28n)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	30.563.722	30.563.981
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 28o/Note 28o)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	21.250.000	(791.348)	20.458.652
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553	-	5.758.553
				62.677.111	29.772.374	92.449.485

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, MEJIS, CSD dan Tango belum beroperasi secara komersial.

*) As of March 31, 2009, MEJIS, CSD and Tango have not yet started their respective commercial operations.

2008				
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ nilai tercatat/ Cost/carrying value
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	49%	13.535.912
NHM	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299
CSD	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553
Herald Resources Limited	Australia	Eksplorasi dan pengembangan mineral/ Mineral exploration and development	10,72%	429.711.310
				484.674.074

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2009					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Harga perolehan						Cost	
Tanah	30.202.200	-	-	30.202.200		Land	
Prasarana	817.379.283	37.765	(917.730)	816.499.318		Land improvements	
Bangunan	244.213.533	36.877	(190.747)	244.059.663		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.899.608.388	1.386.432	229.013	3.901.223.833		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	51.315.126	360.800	-	51.675.926		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	70.843.734	1.469.253	-	72.312.987		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	147.975.100	57.906.894	(23.005.599)	182.876.395		Construction in progress	
	<u>5.261.537.364</u>	<u>61.198.021</u>	<u>(23.885.063)</u>	<u>5.298.850.322</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	527.222.189	23.808.073	(1.612.967)	549.417.295		Land improvements	
Bangunan	90.022.744	18.057.704	(16.505)	108.063.943		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.665.030.104	93.707.978	21.927	1.758.760.009		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	35.446.913	939.945	-	36.386.858		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	53.337.634	1.622.803	3.245	54.963.682		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>2.371.059.584</u>	<u>138.136.503</u>	<u>(1.604.300)</u>	<u>2.507.591.787</u>			
Nilai buku	<u>2.890.477.780</u>			<u>2.791.258.535</u>		Net book value	
		2008					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Harga perolehan						Cost	
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661		Land	
Prasarana	714.680.111	-	6.427.670	721.107.781		Land improvements	
Bangunan	221.885.154	802.406	-	222.687.560		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.795.766.969	5.586.708	(7.677.456)	3.793.676.221		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	48.261.732	1.759.000	(633.960)	49.386.772		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	56.841.182	2.293.755	(49.980)	59.084.957		Furniture, fixtures and office equipment	
Aktiva dalam penyelesaian	47.243.578	38.971.978	(6.427.670)	79.787.886		Construction in progress	
	<u>4.914.023.387</u>	<u>49.413.847</u>	<u>(8.361.396)</u>	<u>4.955.075.838</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	453.868.165	18.955.006	-	472.823.171		Land improvements	
Bangunan	75.137.886	17.663.915	-	92.801.799		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.284.054.869	90.321.975	(37.985)	1.374.338.860		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	31.746.238	919.444	(333.050)	32.332.632		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	46.594.295	1.310.093	-	47.904.389		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>1.891.401.453</u>	<u>129.170.433</u>	<u>(371.035)</u>	<u>2.020.200.851</u>			
Nilai buku	<u>3.022.621.934</u>			<u>2.934.874.987</u>		Net book value	

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo, pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.330.021.205 dan US\$586.719.754 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dialokasikan sebagai berikut:

	2009
Biaya produksi (Catatan 21)	136.178.493
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.958.010
Jumlah	138.136.503

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 10% sampai dengan 85% pada tanggal 31 Maret 2009 dan dari 20% sampai dengan 60% pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aset tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 31 Maret 2009 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2009 and 2008, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,330,021,205 and US\$586,719,754, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of property, plant and equipment for the periods ended March 31, 2009 and 2008 was allocated as follows:

	2009		2008
	128.175.709	Production costs (Note 21)	
	994.724	General and administrative expenses (Note 22)	
Total	129.170.433	Total	

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranged from 40% to 80% as of March 31, 2009 and from 20% to 60% as of March 31, 2008.

As of March 31, 2009, management believes that there is no impairment in the values of property, plant and equipment.

As discussed in Note 2h of the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of March 31, 2009 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	2009	2008	
Tahap eksplorasi*:			Exploration stage*:
Perusahaan:			The Company:
Tayan	121.309.530	89.711.654	Tayan
Sangaji	104.785.316	110.644.036	Sangaji
Pulau Obi	91.523.466	64.692.391	Obi Island
Kendari	67.905.547	67.905.547	Kendari
Tapunopaka	42.776.939	19.069.430	Tapunopaka
Pakal	22.428.249	19.557.879	Pakal
Maba	5.490.453	5.490.453	Maba
Cibaliung	2.901.777	1.286.078	Cibaliung
Lain-lain	39.072.795	31.986.255	Others
	498.194.072	410.343.723	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Meliau	5.117.523	8.429.585	Meliau
Landak	6.391.812	3.130.814	Landak
	11.509.335	11.560.399	
	509.703.407	421.904.122	
Tahap pengembangan/produksi:			Development/production stage:
Perusahaan:			The Company:
Tanjung Buli	99.477.674	46.288.422	Tanjung Buli
Mornopo	74.832.601	40.824.567	Mornopo
Kijang	39.610.464	44.875.433	Kijang
Pongkor	37.730.193	30.021.105	Pongkor
Cikidang	5.546.530	-	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	1.078.710	1.078.710	Maniang Island
	259.471.707	164.283.772	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Cikidang	14.938.136	20.484.666	Cikidang
Cibodas	1.816.096	-	Cibodas
Kijang	604.230	-	Kijang
	17.358.462	20.484.666	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(98.614.170)	(80.004.078)	Accumulated amortization
Penyisihan penurunan nilai	(30.285.548)	-	Allowance for decline in value
	(128.899.718)	104.764.360	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih	657.633.858	526.668.482	Deferred exploration and development expenditures - net

*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

*) The Company has found proven reserves in these areas.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.913.725 dan Rp4.237.672 (Catatan 20).

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2009 and 2008 amounted to Rp1,913,725 and Rp4,237,672, respectively (Note 20).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2009, sehubungan dengan permasalahan hukum atas pencabutan Kuasa Pertambangan di pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka (Catatan 28x), manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebesar Rp30.285.547.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

As of March 31, 2009 in relation to the withdrawal and reduction of the Company's mining authorizations in Obi island and Tapunopaka (Note 28x), the management of the Company provided an allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp30,285,547.

The management believe that allowance for deferred exploration and development expenditures are adequate to cover decline in value of deferred exploration and development expenditures.

10. GOODWILL

	<u>2009</u>
Harga perolehan	87.922.539
Akumulasi amortisasi	(3.661.318)
Nilai buku	<u>84.261.221</u>

10. GOODWILL

	<u>2008</u>	
	38.057.452	<i>Cost</i>
	(633.353)	<i>Accumulated Amortization</i>
Nilai buku	<u>37.424.099</u>	<i>Net book value</i>

11. BIAYA TANGGUHAN

	<u>2009</u>
Biaya	
Biaya pengembangan sistem informasi	79.719.959
Lain-lain	17.215.670
	<u>96.935.629</u>
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistem informasi	(43.176.561)
Lain-lain	(8.290.012)
	<u>(51.466.573)</u>
Biaya tanggungan - bersih	<u>45.469.056</u>

11. DEFERRED CHARGES

	<u>2008</u>	
		<i>Cost</i>
	58.364.588	<i>Information system development</i>
	9.529.300	<i>Others</i>
	<u>67.893.888</u>	
		<i>Accumulated amortization</i>
	(31.676.588)	<i>Information system development</i>
	(7.897.131)	<i>Others</i>
	<u>(39.573.719)</u>	
Biaya tanggungan - bersih	<u>28.320.169</u>	<i>Deferred charges - net</i>

Pembebanan amortisasi beban tanggungan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	<u>2009</u>
Biaya produksi (Catatan 20)	121.933
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4.354.417
Jumlah	<u>4.476.350</u>

	<u>2008</u>	
	430.408	<i>Production costs (Note 20)</i>
	453.851	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah	<u>884.259</u>	<i>Total</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

	2009
Pihak ketiga:	
PT Yudhistira Bumi Bhakti	46.428.511
PT Multi Teknindo Infotronika	5.216.347
CV Mandiri Jaya Teknik	5.199.858
PT Astra Graphia Information Techno	3.800.900
PT Marton Tekindo Abadi	3.399.376
PT Dahana	2.812.147
PT Berca Hardaya Perkasa	2.418.965
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	1.639.306
PT Sumber Setia Budi	1.257.738
PT Abuhadha & Co.	1.097.526
Enecorp Limited	-
CV Sentral Teknik	-
PT Bahtera Bestari Shipping	-
PT Elkem Asa Carbon	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-
Commonwealth Steel Co., Ltd.	-
Amajin Incorporated	-
CV Abe Putera	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	38.093.178
	<u>111.363.852</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	688.952
PT Reksa Griya Antam	-
	<u>688.952</u>
Jumlah hutang usaha	<u>112.052.804</u>

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	62.018.304
Dolar Amerika Serikat	46.701.813
Dolar Australia	2.528.590
Yen Jepang	390.971
Euro Eropa	375.892
Dolar Singapura	37.234
Jumlah hutang usaha	<u>112.052.804</u>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

12. TRADE PAYABLES

	2008
Third parties:	
PT Yudhistira Bumi Bhakti	26.319.454
PT Multi Teknindo Infotronika	-
CV Mandiri Jaya Teknik	-
PT Astra Graphia Information Techno	-
PT Marton Tekindo Abadi	3.390.573
PT Dahana	3.458.096
PT Berca Hardaya Perkasa	-
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	1.978.557
PT Sumber Setia Budi	5.725.516
PT Abuhadha & Co.	-
Enecorp Limited	7.039.774
CV Sentral Teknik	5.239.147
PT Bahtera Bestari Shipping	3.423.647
PT Elkem Asa Carbon	2.339.505
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.846.659
Commonwealth Steel Co., Ltd.	1.267.008
Amajin Incorporated	1.217.631
CV Abe Putera	1.003.013
Others (each below Rp1,000,000)	29.107.374
	<u>93.355.954</u>
Related parties:	
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.330.176
PT Reksa Griya Antam	81.136
	<u>2.411.312</u>
Total trade payables	<u>95.767.266</u>

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2008
Rupiah	61.057.039
United States dollar	32.470.360
Australian dollar	1.400.121
Japanese yen	-
European euro	819.864
Singapore dollar	19.882
Total trade payables	<u>95.767.266</u>

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Kurang dari 30 hari	92.202.044
30 sampai 90 hari	17.290.825
91 sampai 180 hari	2.036.778
181 sampai 360 hari	170.412
Lebih dari 360 hari	352.745
Jumlah hutang usaha	<u>112.052.804</u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

	<u>2008</u>	
81.002.859	81.002.859	<i>Less than 30 days</i>
12.177.372	12.177.372	<i>30 to 90 days</i>
91.805	91.805	<i>91 to 180 days</i>
2.076.388	2.076.388	<i>181 to 360 days</i>
418.842	418.842	<i>More than 360 days</i>
Total trade payables	<u>95.767.266</u>	Total trade payables

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2009</u>
Jasa penambangan dan pengangkutan Eksploitasi	83.711.940
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.948.470
Jasa	22.105.145
Sewa	20.221.331
Bunga	4.707.985
Penutupan tambang - karyawan	1.667.765
Pembelian bahan baku	163.350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-
Jumlah biaya masih harus dibayar	<u>11.998.423</u>
	<u>176.524.409</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2008</u>	
141.726.891	141.726.891	<i>Mining and transportation services fees</i>
70.773.457	70.773.457	<i>Exploitation costs</i>
38.147.147	38.147.147	<i>Salaries and employee benefits</i>
9.818.749	9.818.749	<i>Services</i>
3.760.613	3.760.613	<i>Rent</i>
1.363.394	1.363.394	<i>Interest</i>
34.011.553	34.011.553	<i>Mine closure - employees</i>
168.369.395	168.369.395	<i>Raw material purchases</i>
25.986.914	25.986.914	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total accrued expenses	<u>493.958.113</u>	Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp70.823.720 dan Rp110.304.160.

14. TAXATION

a. Prepaid tax

As of March 31, 2009 and 2008, prepaid tax consist of Value Added Tax amounting to Rp70,823,720 and Rp110,304,160, respectively.

b. Hutang pajak

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.373.793
Pasal 23/26	498.443
Pasal 25	9.721.618
Pasal 29	10.307.255
PPN	2.787.803
Pajak Bumi dan Bangunan	4.387.018
Jumlah hutang pajak	<u>29.075.930</u>

b. Taxes payable

	<u>2008</u>	
869.354	869.354	<i>Income taxes:</i>
12.860.734	12.860.734	<i>Article 21</i>
76.425.185	76.425.185	<i>Article 23/26</i>
54.194.954	54.194.954	<i>Article 25</i>
1.593.289	1.593.289	<i>Article 29</i>
-	-	<i>Value Added Tax</i>
		<i>Land and Building Tax</i>
Total taxes payable	<u>145.943.516</u>	Total taxes payable

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	106.878.962	947.351.418
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	1.856.247	953.465
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	108.735.209	948.304.883
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	40.676.487	49.890.895
Biaya masih harus dibayar	12.634.825	2.811.280
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	8.640.644	10.781.826
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	163.350	144.195
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu dan persediaan usang	(1.096.125)	393.245
Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang	(757.677)	4.452.203
	60.261.504	68.473.644
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kegiatan sosial	2.703.494	1.449.245
Beban jamuan	1.808.831	2.258.196
Biaya majalah dan buku	463.479	601.159
Kenikmatan natura karyawan	409.718	1.235.045
luran keanggotaan dan profesi	76.185	176.899
Biaya pendidikan	26.629	184.754
Penghasilan yang dikenai pajak final	(49.811.290)	(48.959.092)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(2.213.035)	-
	(46.535.989)	(43.053.794)
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	122.460.724	973.724.733

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statements of income and the estimated taxable income of the Company for the periods ended March 31, 2009 and 2008 is as follows:

Consolidated income before income tax	947.351.418
Income before income tax - Subsidiaries	953.465
Income before income tax - Company	948.304.883
Temporary differences:	
Depreciation of property, plant and equipment	40.676.487
Accrued expenses	12.634.825
Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations	8.640.644
Payment of mine closure costs - employees	163.350
Provision for (recovery of) doubtful accounts and inventory obsolescence	(1.096.125)
Net provision for environmental and mine closure	(757.677)
	60.261.504
Permanent differences:	
Non-deductible expenses:	
Social activities	2.703.494
Entertainment expenses	1.808.831
Magazines and books	463.479
Employee benefits in kind	409.718
Membership fee	76.185
Training	26.629
Income subject to final tax	(49.811.290)
Equity in net earnings of associated companies	(2.213.035)
	(46.535.989)
Estimated taxable income - Company	973.724.733

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008
Perhitungan pajak penghasilan:		
10% x Rp50.000	-	5.000
15% x Rp50.000	-	7.500
28% x Rp122.460.724	34.289.003	-
30% x Rp973.624.733	-	292.087.420
	<u>34.289.003</u>	<u>292.099.920</u>
Jumlah beban pajak kini	34.289.003	292.099.920
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	1.876.435	749.961
Pasal 23	1.010.837	8.472.784
Pasal 25	29.195.855	229.293.555
	<u>32.083.127</u>	<u>238.516.300</u>
Hutang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan):		
Perusahaan	2.205.876	53.583.620
Anak Perusahaan	8.101.379	611.334
	<u>10.307.255</u>	<u>54.194.954</u>
Jumlah hutang pajak penghasilan badan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	<u>10.307.255</u>	<u>54.194.954</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan		
Kini	34.289.003	292.099.920
Tangguhan	(16.873.222)	(20.542.094)
	<u>17.415.781</u>	<u>271.557.826</u>
Anak Perusahaan		
Kini	972.196	611.334
Tangguhan	-	(106.030)
	<u>972.196</u>	<u>505.304</u>
Konsolidasian		
Kini	35.261.199	292.711.254
Tangguhan	(16.873.222)	(20.648.124)
	<u>18.387.977</u>	<u>272.063.130</u>
Bersih	<u>18.387.977</u>	<u>272.063.130</u>

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

<i>Computation of corporate income tax:</i>
<i>10% x Rp50,000</i>
<i>15% x Rp50,000</i>
<i>28% x Rp122,460,724</i>
<i>30% x Rp973,624,733</i>
<i>Current income tax provision</i>
<i>Less prepaid taxes:</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund):</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total corporate income tax payable - article 29 (estimated claims for tax refund)
Income tax expense (benefit)
Company
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Subsidiaries
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Consolidated
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	106.878.962	947.351.418
Laba sebelum pajak penghasilan		
- Anak Perusahaan	1.856.247	953.465
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>108.735.209</u>	<u>948.304.883</u>
Beban pajak dihitung dengan tarif 28% untuk tahun 2009 dan 30% untuk tahun 2008	30.445.858	284.491.465
Ditambah (dikurangi):		
Kegiatan sosial	756.978	434.773
Beban jamuan	506.473	677.459
Biaya majalah dan buku	129.774	180.348
Kenikmatan natura karyawan	114.721	370.513
luran keanggotaan dan profesi	21.332	53.070
Biaya pendidikan	7.456	55.426
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(619.650)	-
Penghasilan yang dikenai pajak final	(13.947.161)	(14.687.727)
Pengaruh tarif pajak bertingkat	-	(17.500)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	17.415.781	271.557.827
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	972.196	505.304
Beban pajak penghasilan	<u>18.387.977</u>	<u>272.063.130</u>

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

Consolidated income before income tax
Income before income tax - Subsidiaries
Income before income tax - Company
Income tax expense calculated at 28% for year 2009 and at 30% for year 2008
Add (deduct):
Social activities
Entertainment expenses
Magazines and books
Employee benefits in kind
Membership fee
Training
Equity in net earnings of associated companies
Income subject to final tax
Effect of graduated tax rates
Income tax expense - Company
Income tax expense - Subsidiaries
Income tax expense

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva pajak tangguhan

	2009
Perusahaan:	
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	195.829.600
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	119.291.094
Biaya penyisihan lingkungan saat penutupan tambang	46.612.550
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.073.741
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9.085.664
Biaya masih harus dibayar	10.706.414
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	6.293.231
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	45.738
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan	407.902.826
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(11.954.156)
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	395.948.670
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	1.251.226
Aktiva pajak tangguhan - bersih	397.199.896

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp11.954.156 sebagai pengurangan dari manfaat pajak tangguhan pada tahun berjalan.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2008	
		<i>Company:</i>
		<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
		<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
		<i>Provision for environmental and mine closure</i>
		<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
		<i>Allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures</i>
		<i>Accrued expense</i>
		<i>Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence</i>
		<i>Provision for mine closure - employees</i>
		<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
		<i>Deferred tax assets - Company</i>
		<i>Effect of reduction in tax rate</i>
		<i>Deferred tax assets - Company - net</i>
		<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>
		<i>Deferred tax assets - net</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,954,156 as a reduction of deferred tax benefit in the current year's operations.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax became due.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

	2009
Pinjaman investasi:	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$44.333.333 pada tahun 2009 dan US\$57.666.667 pada tahun 2008)	513.158.333
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30.000.000 pada tahun 2009 dan US\$40.000.000 pada tahun 2008)	347.250.000
Jumlah	860.408.333

14. TAXATION (continued)

f. Government regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, and each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of March 31, 2009, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

15. LONG-TERM LIABILITIES

	2008	
Investment loans:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$44,333,333 in 2009 and US\$57,666,667 in 2008)	531.513.667	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30,000,000 in 2009 and US\$40,000,000 in 2008)	368.680.000	
Total	900.193.667	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2009
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(154.333.333)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(115.750.000)
Jumlah bagian jangka pendek	(270.083.333)
Bagian jangka panjang	590.325.000

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah US\$60.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *BCA Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah US\$121.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik US\$30.000.000 dari fasilitas kredit yang disediakan dengan suku bunga 7% untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% berlaku untuk lima tahun berikutnya. Pada tahun 2008, fasilitas kredit sebesar US\$30.000.000 tersebut telah lunas.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

	2008	
		<i>Less current maturities:</i>
	(122.893.333)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	(92.170.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah bagian jangka pendek	(215.063.333)	Total current portion
Bagian jangka panjang	685.130.334	Long-term portion

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of unsecured investment loan was added. The facility was utilized to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's subsidiary.

*The credit facility of US\$60,000,000 can be withdrawn in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown up to 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *BCA Prime Lending rate* less 1%.*

*The credit facility of US\$121,000,000 can be withdrawn in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) plus 1.5%.*

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30,000,000 from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or *BCA Prime Lending* less 1% was applicable for the next five years. In 2008, the US\$30,000,000 loan was repaid.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71.000.000 telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga tahunan 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan BCA untuk melindungi nilai bunga dari BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$71.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan tanggal 21 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,61% per tahun.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London terhadap tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas ini dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga tahunan 6,89% untuk tahun pertama sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The investment loan facility of US\$71,000,000 was drawn down on December 21, 2006 with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.

In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with BCA to hedge interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$71,000,000. This agreement was valid from March 21, 2007 up to December 21, 2008 with an annual fixed rate of 6.61%.

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London to hedge the interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$22,166,667. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with an annual fixed rate of 4.5%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.

The credit facility can be withdrawn in 12 months from the date of the agreement, and the loan is repayable within 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

On December 21, 2006, the Company drew down US\$50,000,000 of the facility with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$50.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Maret 2007 sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang (Catatan 2I).

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$30,000,000 with a fixed rate of 5.15% per annum. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011.

In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with Barclays to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$50,000,000. This agreement was valid from March 23, 2007 up to December 23, 2008 with annual fixed rate of 6.75%.

Both investment loan agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, limitation on dividend distribution and in providing company guarantees.

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life (Note 2I).

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	156.943.896
Penambahan selama periode berjalan	448.117
Pembayaran aktual selama periode berjalan	(1.428.144)
Saldo akhir periode	155.963.869
Dikurangi bagian lancar	(11.822.262)
Bagian jangka panjang	144.141.607

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Realisasi/ <i>Realized</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Area of interest				
Pongkor	53.073.535	-	-	53.073.535
Kijang	32.520.377	448.117	(5.101)	32.963.393
Pomalaa	30.918.869	-	(910.703)	30.008.166
Pasca tambang Gebe	20.524.938	-	(29.155)	20.495.783
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	-	(3.535)	7.108.567
Buli	5.238.772	-	-	5.238.772
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	-	(257.300)	3.121.966
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000
Cikidang	1.411.565	-	(222.350)	1.189.215
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972
	156.943.896	448.117	(1.428.144)	155.963.869
Jumlah	156.943.896			155.963.869

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	2008	
	106.927.457	<i>Balance at beginning of period</i>
	5.577.947	<i>Provision made during the period</i>
	(743.502)	<i>Actual expenditures during the period</i>
Saldo akhir periode	111.761.902	<i>Balance at end of period</i>
Dikurangi bagian lancar	(12.818.270)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	98.943.632	<i>Long-term portion</i>

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest* during 2009, were as follows:

	2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Realisasi/ <i>Realized</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Area of Interest					Area of Interest
Pongkor	53.073.535	-	-	53.073.535	Pongkor
Kijang	32.520.377	448.117	(5.101)	32.963.393	Kijang
Pomalaa	30.918.869	-	(910.703)	30.008.166	Pomalaa
Pasca tambang Gebe	20.524.938	-	(29.155)	20.495.783	Mine closure Gebe
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	-	(3.535)	7.108.567	Mine closure Cikotok
Buli	5.238.772	-	-	5.238.772	Buli
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	-	(257.300)	3.121.966	Mine closure Cilacap
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000	Tayan
Cikidang	1.411.565	-	(222.350)	1.189.215	Cikidang
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka
	156.943.896	448.117	(1.428.144)	155.963.869	
Jumlah	156.943.896			155.963.869	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

2009

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>	Stockholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	<i>Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia</i>
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)</i>
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	<i>Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	<i>Sub-total</i>
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	<i>Treasury stock</i>
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2008			Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	941.423.500	10	94.142.350.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	775.000	-	77.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	271.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	155.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	75.000	-	7.500.000	Ir. Supriatna Sahala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.395.450.000	25	239.545.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	9.538.459.750	100%	953.845.975.000	Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (lima saham untuk setiap saham yang dimiliki). Perdagangan saham di pasar modal dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the Company's stockholders approved the stock split with a ratio of 1:5 (five shares for every share held). Trading of shares with the new par value per share of Rp100 (full amount) in the capital market started on July 12, 2007.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has bought back its shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No.XI.B.3, attachment of the Decision Letter of Head of BAPEPAM-LK No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum budget of Rp200 billion. As of December 31, 2008, the Company has bought back 15,426,000 shares with purchase price amounting to Rp13,435,143.

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2009 dan/ 2008	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	<i>Additional paid-in capital - net</i>

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	2009	2008	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Emas	2.110.464.401	528.030.810	<i>Gold</i>
Bijih nikel	259.226.166	1.172.979.207	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	136.829.679	325.098.790	<i>Ferronickel</i>
Perak	110.886.227	30.236.769	<i>Silver</i>
Bijih bauksit	13.846.215	13.981.524	<i>Bauxite ore</i>
Pasir besi	1.062.897	4.608.779	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	922.240	10.477.465	<i>Other precious metals</i>
	2.633.237.825	2.085.413.344	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Jasa - pihak ketiga	
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	8.368.913
Jumlah penjualan	2.641.606.738

19. NET SALES (continued)

	6.368.294	<i>Services - third parties</i>
		<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	2.091.781.638	Total sales

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customers are as follows:

	2009	2008	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Standard Bank Plc	1.139.027.593	396.344.943	<i>Standard Bank Plc</i>
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	136.829.679	297.329.686	<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd.</i>
Mitsubishi Corporation	85.303.005	361.838.526	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	60.051.877	150.925.431	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Tricell (HK) Ltd.	44.633.369	-	<i>Tricell (HK) Ltd.</i>
Mitsui & Co., Ltd.	42.025.754	118.938.759	<i>Mitsui & Co., Ltd.</i>
Marubeni Corporation	13.186.682	80.707.808	<i>Marubeni Corporation</i>
Zhejiang Grand IMP	-	161.565.339	<i>Zhejiang Grand IMP</i>
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	75.595.505	<i>Minmax Resources Holding Co., Ltd.</i>
Fujian AO Co., Ltd.	-	73.474.106	<i>Fujian AO Co., Ltd.</i>
Shanghai MCC International Trading Co., Ltd.	-	68.202.526	<i>Shanghai MCC International Trading Co., Ltd.</i>
Cahaya Semesta Abadi	-	49.878.354	<i>Cahaya Semesta Abadi</i>
Cheung Yong Sam	-	26.435.885	<i>Cheung Yong Sam</i>
Pacific Metal & Co.,	-	35.731.258	<i>Pacific Metal & Co.,</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	27.871.695	37.872.223	<i>Others (each less than Rp25,000,000)</i>
Sub-jumlah	1.548.929.654	1.934.840.349	Sub-total
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	1.092.677.084	156.941.289	<i>Others (each less than Rp25,000,000)</i>
Jumlah	2.641.606.738	2.091.781.638	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	2.019.819.256
Jasa penambangan bijih	200.143.845
Pemakaian bahan bakar	162.756.238
Penyusutan	136.178.493
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	87.786.112
Sewa	26.943.664
Royalti	26.753.755
Asuransi	14.681.499
Transportasi	10.366.066
Pemeliharaan dan perbaikan	8.894.548
Tenaga kerja tidak langsung	8.508.523
Air dan listrik	8.132.522
Pengamanan	8.056.564
Pajak dan retribusi	5.863.751
Biaya penutupan tambang	4.147.544

20. COST OF GOODS SOLD

	2008
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	570.102.310
Jasa penambangan bijih	349.428.994
Pemakaian bahan bakar	208.400.173
Penyusutan	128.175.709
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	121.784.069
Sewa	23.630.255
Royalti	71.172.618
Asuransi	10.551.319
Transportasi	21.336.135
Pemeliharaan dan perbaikan	8.462.944
Tenaga kerja tidak langsung	8.887.113
Air dan listrik	7.874.305
Pengamanan	4.263.867
Pajak dan retribusi	1.420.404
Biaya penutupan tambang	5.396.944

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rumah tangga	3.674.371	2.601.298
Amortisasi	2.035.658	4.668.080
Perjalanan dinas	1.971.750	2.452.675
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	5.471.483	11.795.714
	2.742.185.642	1.562.404.926
Barang dalam proses:		
Awal periode	89.112.874	113.912.423
Akhir periode	(82.701.468)	(134.732.100)
	2.748.597.048	1.541.585.249
Barang jadi:		
Awal periode	867.477.779	838.981.285
Akhir periode	(1.136.538.186)	(1.359.583.494)
Jumlah beban pokok penjualan	2.479.536.641	1.020.983.040

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Household appliances
	Amortization
	Travel
	Others (each below Rp1,000,000)
	Work-in-process:
	Beginning of period
	End of period
	Finished goods:
	Beginning of period
	End of period
	Total cost of goods sold

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan masing-masing sebesar Rp292.538.616 pada tahun 2008.

PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp292,538,616 in 2008, respectively.

21. BEBAN USAHA

	2009	2008
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	38.015.430	36.314.465
Perlengkapan kantor	6.688.780	9.841.054
Amortisasi beban tangguhan	4.354.417	453.851
Jasa profesional	3.944.621	3.117.178
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	3.345.585	4.841.929
Jasa dan pemeliharaan	2.630.815	2.402.038
Pendidikan	2.623.490	4.294.393
Perjalanan dinas	2.500.270	3.205.116
Sewa	2.359.512	1.645.293
Biaya penutupan tambang - karyawan	2.038.532	343.976
Penyusutan	1.958.010	994.724
Pos dan telekomunikasi	1.479.609	1.367.133
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.477.500	19.480.560
	80.416.571	88.301.710

21. OPERATING EXPENSES

General and administrative:
Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Office supplies
Amortization of deferred charges
Professional fees
Corporate social responsibility program
Service and maintenance
Training
Travel
Rent
Mine closure - employee costs
Depreciation
Postage and telecommunication
Others (each below Rp1,000,000)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

Penjualan dan pemasaran:	
Pengapalan dan asuransi	18.885.338
Kantor perwakilan - Tokyo	1.677.901
	20.563.239
Eksplorasi	6.380.833
	107.360.643

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	25.298.132	<i>Selling and marketing:</i>
	1.568.550	<i>Freight and insurance</i>
	26.866.682	<i>Representative office - Tokyo</i>
	18.765.153	<i>Exploration</i>
	133.933.545	Total operating expenses

22. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 20 dan 21).

22. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 20 and 21).

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan pada tahun 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2009 dan 26 Februari 2008.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto (KIS), in 2009 and 2008, based on its reports dated March 4, 2009 and February 26, 2008, respectively.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by KIS were as follows:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	12%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%	9,5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	GAM 1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan	25% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya	10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non-operator dan 50 tahun untuk operator	56 years for non-operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The employee benefits are calculated as follows:

	2009	2008	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:			Consolidated balance sheets obligations for:
Imbalan kesehatan pasca-kerja	394.237.559	385.041.399	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	135.138.888	151.803.801	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	63.497.039	75.320.482	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	60.467.889	42.567.335	Pension benefits
	653.341.375	654.733.017	
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 20 dan 21):			Consolidated Statements of Income charge to (Notes 20 and 21):
Imbalan kesehatan pasca-kerja	21.091.534	21.632.760	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	8.506.123	9.307.125	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	7.078.750	9.503.177	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.321.152	2.676.905	Other long-term employment benefits
	37.997.559	43.119.967	

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits on retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2009	2008	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.982.780.986	492.462.410	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(1.607.635.840)	(469.495.605)	Fair value of plan assets
	375.145.145	22.966.805	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(314.677.257)	19.600.530	Unrecognized actuarial (gain) losses
Bersih	60.467.889	42.567.335	Net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Kerugian kurtailmen	6.536.290
Biaya bunga	3.143.564
Biaya jasa kini	395.854
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(2.996.958)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	7.078.750

Pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp4.934.306 dan Rp8.077.700 dibebankan ke biaya produksi dan Rp2.144.444 dan Rp1.425.477 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	73.682.762
Beban periode berjalan	7.078.750
luran selama periode berjalan	(20.293.624)
Saldo akhir periode	60.467.888

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2009 dan 2008 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefit (continued)

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2008	
	-	Losses from curtailment
	40.819.277	Interest cost
	3.124.278	Current service cost
	(34.440.378)	Expected return on plan assets
	9.503.177	Net, included in employee benefits (Notes 20 and 21)

In 2009 and 2008, the amounts Rp4,934,306 and Rp8,077,700, respectively, were charged to production costs, and Rp2,144,444 and Rp1,425,477, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	
	40.633.630	Balance at beginning of period
	9.503.177	Current period expense
	(7.569.472)	Contributions paid
	42.567.335	Balance at end of period

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2009 and 2008 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2009
Nilai kini kewajiban yang didanai	884.595.730
Nilai wajar dari aktiva program	(455.305.884)
	429.289.846
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(35.052.2867)
Bersih	394.237.559

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2009
Biaya bunga	23.504.964
Amortisasi atas kerugian aktuarial	5.510.528
Biaya jasa kini	2.700.668
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(10.624.6276)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	21.091.534

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp14.702.043 dan Rp18.387.846 dibebankan ke biaya produksi serta Rp6.389.491 dan Rp3.244.914 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

	2009
Saldo awal periode	374.126.756
Beban periode berjalan	21.091.534
luran periode berjalan	(980.730)
Saldo akhir periode	394.237.560

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2008	
Present value of funded obligations	908.617.447	
Fair value of plan assets	(407.706.959)	
	505.910.488	
Unrecognized actuarial gain	(115.869.088)	
Net	385.041.399	

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2008	
Interest cost	15.575.506	
Amortization of actuarial losses	7.915.049	
Current service cost	1.545.578	
Expected return on plan assets	(3.403.373)	
Net, included in employee benefits (Notes 20 and 21)	21.632.760	

In 2009 and 2008, post-employment medical benefits of Rp14,702,043 and Rp18,387,846, respectively, were charged to production costs, and Rp6,389,491 and Rp3,244,914, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	
Balance at beginning of period	386.939.680	
Current period expense	21.632.760	
Contributions paid	(23.531.041)	
Balance at end of period	385.041.399	

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

b. Other Post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009
Nilai kini kewajiban	169.343.009
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(13.404.160)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20.799.961)
Bersih	135.138.888

	2008	
	213.714.616	
	(18.106.954)	<i>Present value of obligations Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i>
	(43.803.861)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Bersih	151.803.801	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009
Biaya bunga	17.487.759
Biaya jasa kini	6.919.074
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.487.105
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.230.019
Kerugian kurtailmen	1.109.501
Efek perubahan asumsi aktuarial	(19.727.335)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	8.506.123

	2008	
	4.074.814	<i>Interest cost</i>
	2.586.305	<i>Current service cost</i>
	580.615	<i>Amortization of actuarial losses</i>
	378.964	<i>Amortization of unrecognized past service cost - non-vested</i>
	1.686.427	<i>Losses from curtailment</i>
	-	<i>Effect of change in actuarial assumptions</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	9.307.125	Net, included in employee benefits (Notes 20 and 21)

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp5.929.269 dan Rp7.911.056 dibebankan ke biaya produksi serta Rp2.576.854 dan Rp1.396.069 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2009 and 2008, other post-retirement benefits of Rp5,929,269 and Rp7,911,056, respectively, were charged to production costs and Rp2,576,854 and Rp1,396,069, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009
Saldo awal periode	132.957.328
Beban periode berjalan	8.506.123
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(6.324.563)
Saldo akhir periode	135.138.888

	2008	
	143.734.304	<i>Balance at beginning of period</i>
	9.307.125	<i>Current period expense</i>
	(1.237.628)	<i>Benefits paid in current period</i>
Saldo akhir periode	151.803.801	Balance at end of period

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS were as follows:

	2009
Tingkat diskonto	12%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

	2008	
	10%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Future salary increases</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age, housing allowances and service allowances.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009
Nilai kini kewajiban	63.497.039

	2008	
	75.320.482	Present value of obligations

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009
Biaya bunga	6.558.021
Biaya jasa kini	2.439.230
Amortisasi atas (keuntungan) kerugian aktuarial	(8.003.341)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	993.910

	2008	
	766.562	<i>Interest cost</i>
	483.511	<i>Current service cost</i>
	1.426.832	<i>Amortization of actuarial (gain) losses</i>
	2.676.905	Net, included in employee benefits (Notes 20 and 21)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp920.921 dan Rp2.275.369 dibebankan ke biaya produksi serta Rp400.231 dan Rp401.536 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2009 and 2008, other long-term employment benefits of Rp920,921 and Rp2,275,369, respectively, were charged to production costs and Rp400,231 and Rp401,536, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009
Saldo awal periode	63.933.885
Beban periode berjalan	993.910
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(1.430.756)
Saldo akhir periode	63.497.039

	2008	
	72.643.577	<i>Balance at beginning of period</i>
	2.676.905	<i>Current period expense</i>
	-	<i>Benefits paid in current period</i>
	75.320.482	Balance at end of period

Asumsi utama yang digunakan KIS sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 23c).

The principal assumptions used by KIS were similar to those in other post-retirement benefits (Note 23c).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bakti	13.687.277
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	10.956.795
PT Minerina Cipta Guna	6.305.739
PT Reksa Griya Antam	4.067.972
	<u>35.017.783</u>
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	<u>1,35%</u>
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	<u>3.354.562</u>
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	<u>2,50%</u>
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:	
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	688.952
PT Reksa Griya Antam	-
	<u>688.952</u>
(Persentase dari jumlah kewajiban)	<u>0,61%</u>

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2i).

24. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2008</u>
Purchase of goods/services:	
PT Minerina Bakti	98.552.867
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	14.802.263
PT Minerina Cipta Guna	1.228.474
PT Reksa Griya Antam	1.518.376
	<u>116.101.980</u>
(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)	<u>10,05%</u>
Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors	<u>2.798.466</u>
(As a percentage of total employee cost)	<u>1,68%</u>
Trade payables and accrued expenses:	
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.330.176
PT Reksa Griya Antam	81.136
	<u>2.411.312</u>
(As a percentage of total liabilities)	<u>0,09%</u>

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties (Note 2i).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees and retirees cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchases and non - permanent labor

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham dan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a dan 17).

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year after calculating repurchase of shares (treasury stocks) and giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a and 17).

	2009	2008	
Laba bersih untuk pemegang saham	89.880.643	675.386.885	Net income attributable to stockholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426 lembar saham pada tahun 2008, dalam ribuan lembar saham)	9.523.034	9.538.460	Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426 in 2008, in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	9,44	70,81	Basic earnings per share (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2009		2008		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar	83.869.645	970.791.141	483.164.877	4.453.330.673	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian dollar	51.304.551	407.830.648	-	-	
	Yen Jepang/ Japanese yen	7.912.072	933.134	3.942.399	363.773	
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	40.850.640	472.846.154	89.992.019	829.456.440	Trade receivables
Jumlah Aktiva			1.852.401.077		5.283.150.886	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	4.034.714	46.701.813	3.522.877	32.470.360	Trade payables
	Dolar Australia/ Australian dollar	318.093	2.528.590	165.691	1.400.121	
	Yen Jepang/ Japanese yen	3.315.055	390.971	-	-	
	Euro Eropa/ European euro	24.525	375.892	56.314	819.864	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	4.888	57.647	2.975	27.448	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	7.376.216	85.379.705	7.826.500	72.136.850	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	3.807.505	44.071.873	-	-	Advances from customers
Pinjaman investasi	Dolar AS/ U.S. dollar	74.333.333	860.408.333	97.666.667	900.193.667	Investment loans
Jumlah Kewajiban			1.039.914.824		1.007.048.310	Total Liabilities
Aktiva bersih			812.486.253		4.276.102.576	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

27. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel, serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi (Catatan 2w).

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segment as their primary segment, and the geographical segment as their secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel, and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated (Note 2w).

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	396.055.844	2.224.650.455	20.900.439	-	2.641.606.738	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	(73.962.396)	199.918.704	(16.709.621)	(54.537.232)	54.709.454	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	283.687	403.847	547.040	49.088.727	50.323.302	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(15.711.013)	(15.711.013)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(18.387.977)	(18.387.977)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	44.234.115	982.339	2.467.654	(30.126.889)	17.557.219	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	(29.444.594)	201.304.890	(13.694.927)	(69.674.384)	88.490.985	Income (loss) before minority interests
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.110.036.853	972.712.710	362.341.983	4.871.724.626	10.316.816.172	Segment assets
Kewajiban segmen	277.003.435	111.268.595	105.423.479	1.624.079.648	2.117.775.157	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	19.374.626	27.820.049	529.083	13.474.264	61.198.022	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	105.612.825	31.182.774	3.068.738	4.662.241	144.526.578	
	2008					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.498.077.997	575.113.338	18.590.303	-	2.091.781.638	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	849.487.595	184.651.090	(14.091.355)	(83.182.277)	936.865.053	Operating income (loss)
Pendapatan bunga	374.497	255.756	417.577	48.251.584	49.299.415	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(14.592.829)	(14.592.829)	Interest expense and finance charges
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(272.063.130)	(272.063.130)	Income tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(7.155.567)	(501.598)	1.393.609	(17.956.665)	(24.220.220)	Other income(expense) - net
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	842.706.525	184.405.248	(12.80.168)	(339.543.317)	675.288.288	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	5.072.574.006	850.638.748	215.376.215	5.865.776.644	12.004.365.614	Segment assets
Kewajiban segmen	602.724.274	74.190.391	121.177.966	1.763.451.819	2.561.544.450	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	19.178.508	27.628.821	899.819	1.706.700	49.413.848	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	104.847.447	25.939.991	2.883.346	621.580	134.292.364	Depreciation and amortization

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

	Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
2009					2009
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	396.055.844	1.139.027.593	13.846.215	1.548.929.651	Export
Lokal	-	1.085.622.862	7.054.224	1.092.677.087	Local
Jumlah	396.055.844	2.224.650.455	20.900.439	2.641.606.738	Total
2008					2008
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	1.498.077.997	422.780.828	13.981.524	1.934.840.349	Export
Domestik	-	152.332.510	4.608.779	156.941.289	Domestic
Jumlah	1.498.077.997	575.113.338	18.590.303	2.091.781.638	Total

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 16).

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. **Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25%
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Dairi Prima Minerals	10
PT Weda Bay Nickel	10
PT Cibaliung Sumber Daya	5

* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. **Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights	Lokasi/ Location
KW99JLP005	Kendit
KW98APP035	Parongil

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. **Company's ownership in joint venture mining companies**

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

Status pada tanggal 31 Maret 2009/ Status as of March 31, 2009
Eksplorasi/exploration
Produksi/Production
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Tahap konstruksi/Construction phase*
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study
Tahap konstruksi/Construction phase

* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

d. **Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

Persentase pemilikan/ Company's interest
20%
20%

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1b).

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) dan Showa Denko K.K. (SDK) dimana Perusahaan akan membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Sales agreements

As of March 31, 2009, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1b).

On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) and Showa Denko K.K. (SDK), whereby the Company will buy shares in ICA representing 15% and 1% ownership that is owned by STAR and SDK, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2009 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, para pemegang saham ICA belum membubarkan ICA dan membatalkan JVA dan masih menyusun perubahan atas klausul JVA.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("*Production Sharing Contract*") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Sengkang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) Agreement with EPC contractor and failure to enter into all *Ancillary Agreements*.

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 19, 2008, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2009 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2010. As of March 20, 2009, the shareholders of ICA have not dissolved ICA and terminated the JVA and are still preparing the amendment of the terms of the JVA.

As of March 31, 2009, ICA is in the development stage.

g. Memorandum of Understanding ("MOU") for the supply of natural gas from Sengkang

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("*Production Sharing Contract*") area for the Company's Power Plant.

As of March 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with Sengkang.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 10/pdt/2008/ptr tanggal 24 Juli 2008 dan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 11/pdt/2008/pdr tanggal 25 Juli 2008, diputuskan bahwa tuntutan tersebut tidak dapat diterima.

i. Peraturan Kehutanan Baru

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan ijin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.

The Company has appealed this decision to the higher court which, based on the High Court Decision Letter No 10/pdt/2008/ptr dated July 24, 2008 and the High Court Decision Letter No. 1/pdt/2008/ptr dated July 25, 2008, decided that the claims were not acceptable.

i. New Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Kehutanan Baru (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2008 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

j. Perjanjian Proyek Bauksit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Rusal.

k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan belum melakukan pembelian tenaga listrik karena PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan *Stainless Steel Billets*

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. New Forestry Law (continued)

On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.

As of March 31, 2009, management is in the process of analyzing the impact of the 2008 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

j. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

As of March 31, 2009, the Company is still studying the potential venture with Rusal.

k. Power Sale and Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of Feronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.

As of March 31, 2009, since PT Tamboli Energy has not started its commercial operations, therefore the Company has not made the purchase of electricity power.

l. Nickel Ore and *Stainless Steel Billets* Project Joint Venture Agreement

On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore and manufacture and sale of *stainless steel billets*.

As of March 31, 2009, the joint venture company has not been established.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 WBX bijih bauksit.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

n. Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, proses likuidasi tersebut masih belum selesai (Catatan 7).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Land Cooperation and Royalty Agreement

On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 WBX bauxite ore.

This agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1(one) WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

n. Establishment of a Subsidiary

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., to establish a joint venture company to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) was established with the Company's share ownership of 40%.

On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company will liquidate Tango. As of March 31, 2009, the liquidation process is still in progress (Note 7).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No.11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 7).

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, MEJIS masih dalam tahap pengembangan.

p. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited (JSL) untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel* (Catatan 1b).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL memutuskan tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Stainless Steel Plant Agreement

On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company the proposed name of which is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

On June 9, 2008, based on Notarial Deed No.11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 7).

On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008.

As of March 31, 2009, MEJIS is in the development stage.

p. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement

On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited (JSL), to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel (Note 1b).

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia has been established, with the Company's share ownership of 55%.

In December 2008, JSL decided not to continue the joint venture with the Company in relation to the current global economic conditions.

q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi

Based on the Regulation No. 970/3477/Year 2008 and the Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp103.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman

r. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, saldo rekening bersama adalah sebesar Rp122.791.815 (Catatan 4).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi (continued)

On August 8, 2008, the Company and the Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding regarding the corporate social responsibility assistance ("MOU"). Based on the MOU, the Company will assist the province of Southeast Sulawesi by contributing Rp103,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU.

r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into the Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of March 31, 2009, the balance of the escrow account amounted to Rp122,791,815 (Note 4).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. dan BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di Buli.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di pulau Gag.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan akan membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Pada tanggal 12 November 2008, BHP Group memutuskan tidak melanjutkan kerjasama aliansi maupun *joint venture* dengan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Desember 2008, berdasarkan perjanjian pemindahan kepemilikan (*Share Transfer Agreement*) antara Perusahaan dengan BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN dan PT Gag Nikel (GN), Perusahaan membeli 100% BHPAPN seharga US\$1. Sehingga kepemilikan saham tidak langsung Perusahaan atas GN adalah sebesar 100% (Catatan 1b).

Sebelum tanggal akuisisi, berdasarkan Akta Penghapusan Hutang antara BHPAPN sebagai debitur dengan BHP dan BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) sebagai para kreditor, BHP dan BHPM telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman untuk BHPAPN dan membebaskan BHPAPN dari semua kewajiban yang berhubungan dengan hutang kepada BHP dan BHPM, dan dari semua tuntutan dan permintaan baik secara hukum maupun ekuitas, yang berhubungan atau yang timbul dari hutang-hutang tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Agreement with BHP Billiton Group

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. and BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), through PT Gag Nikel for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island.

On June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company will buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that is owned by BHPAPN. The share purchase and sale will be executed after all parties have fulfilled certain conditions.

On November 12, 2008, the BHP group decided not to continue the alliance and joint venture with the Company.

On December 3, 2008, based on the Share Transfer Agreement of the Company with BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN and PT Gag Nikel (GN), the Company bought 100% interest in BHPAPN for US\$1. Therefore the Company has indirect share ownership of 100% in GN (Note 1b).

Prior to the acquisition date, based on the Deed of Forgiveness between BHPAPN as debtor and BHP and BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) as creditors, BHP and BHPM agreed to forgive any outstanding principal loans given to BHPAPN and release BHPAPN from any of its obligations with respect to the BHP and BHPM debts and from all claims and demands, whether at law or in equity, in relation to or arising from such debts.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi dari penasehat perpajakan independen mengenai transaksi pemindahan saham, tidak terdapat laba kena pajak sebagai dampak dari penghapusan hutang dari BHPB dan BHPM yang harus diakui dalam laporan keuangan BHPAPN pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan peraturan perpajakan di Australia, karena tanggal efektif dari penghapusan hutang adalah sebelum tanggal akuisisi, dimana BHPAPN masih berada dibawah dan merupakan bagian dari grup BHP.

Sehubungan dengan akuisisi dari BHPAPN yang setelah tanggal neraca berganti nama menjadi Asia Pacific Pty. Ltd., seluruh hutang antara BHP/BHPM dan BHPAPN dihapuskan. Penghapusan hutang sebesar AU\$32.136.708 atau setara dengan Rp263.038.956 telah dilakukan sebelum tanggal akuisisi (15 Desember 2008) untuk memenuhi kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian pemindahan kepemilikan. Penghapusan hutang dibukukan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

t. Nota kesepahaman untuk proyek tambang emas dan perak Martabe

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. dan Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. untuk rencana akuisisi atas hak tambang emas dan perak di Martabe, Sumatera Utara yang dimiliki oleh PT Agincourt Resources dimana Oxiana Limited sebagai pemegang saham mayoritas.

u. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan PT Tason Putra Mandiri (TPM) untuk membeli beberapa perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Timur.

Selain itu, pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Tonny Uloli sebagai pemegang saham mayoritas PT Megapura Prima Industri (MPI) dan PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) untuk membeli masing-masing sebesar 75% saham MPI dan KMP yang dimiliki oleh Tonny Uloli.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)

Based on the confirmation from an independent tax advisor regarding share transfer transaction, under Australian taxation rules, there is no taxable income as an effect of the debt forgiveness from BHP and BHPM that need to be recognized in the financial statements of BHPAPN as of December 31, 2008, since the effective date of debt forgiveness was prior to acquisition date when BHPAPN was still under, and included in the consolidation of, the group of BHP.

In relation to the acquisition of BHPAPN, which subsequently changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd., the entire outstanding debts between BHP/BHPM and BHPAPN were forgiven. The debt forgiveness amounting to AU\$32,136,708 or equivalent to Rp263,038,956 was done before the acquisition date (December 15, 2008) to meet the condition stipulated in the Share Transfer Agreement. The debt forgiveness is booked as part of other income presented in the 2008 consolidated statement of income.

t. Memorandum of Understanding for Martabe Gold and Silver Project

On June 25, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. and Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. for the acquisition plan on the gold and silver mining rights in Martabe, North Sumatera owned by PT Agincourt Resources, in which Oxiana Limited holds a majority interest.

u. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project

On September 1, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with PT Tason Putra Mandiri (TPM) to buy several coal mining companies in East Kalimantan.

In addition, on September 12, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with Tonny Uloli as a majority shareholder of PT Megapura Prima Industri (MPI) and PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) to buy 75% each of Tonny Uloli's ownerships in MPI and KMP.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara (lanjutan)

Berdasarkan nota kesepahaman tersebut, Perusahaan akan menyerahkan jaminan kesungguhan sebesar US\$100.000 yang akan ditempatkan dalam *escrow account* dan akan melakukan penelaahan (*due diligence*) paling lambat 4 bulan sejak tanggal nota kesepahaman.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, hasil penelaahan (*due diligence*) atas MPI dan KMP belum dapat dipastikan dan Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan TPM.

v. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, perusahaan *joint venture* belum didirikan.

w. Perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Berdasarkan HOA, Perusahaan, ARC, ANZ dan CSD sepakat dalam beberapa hal dan kondisi yang terkait dengan proses pengambilalihan CSD seperti konversi hutang ARX, konversi hutang menjadi penyertaan saham di CSD, pembelian saham, pengambil alihan hutang sebesar US\$8.000.000 dan hutang kepada pemegang saham dan manajemen oleh Perusahaan.

Apabila beberapa hal dan kondisi diatas tidak terpenuhi paling lambat pada tanggal 31 Juli 2009, maka HOA tidak berlaku.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Kepada Pemegang Saham dengan CSD, dimana Perusahaan akan memberikan pinjaman sebesar Rp8.450.000 dengan tingkat bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project (continued)

Based on the MOU, the Company will deliver deposit guarantee amounting to US\$100,000 as an escrow account and will conduct due diligence at the latest four months after the signing date of the MOU.

As of March 31, 2009, the results of the due diligence work conducted on MPI and KMP have not been finalized and the Company is still studying the potential venture with TPM.

v. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint Venture Agreement

On October 22, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited to establish a Joint Venture Company for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. As of March 31, 2009, the joint venture company has not been established.

w. Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Based on the HOA, the Company, ARC, ANZ and CSD agreed with several terms and conditions relating to the take-over of ownership of CSD, such as ARX convertible notes, conversion of loans into equity in CSD, purchase of shares, takeover of the US\$8,000,000 loan and shareholder loan and management by the Company.

If the above terms and conditions are not completed by July 31, 2009, the HOA shall be terminated.

On February 6, 2009, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with CSD, whereby the Company will provide loan amounting to Rp8,450,000 with an annual interest of 17% and maturing on December 23, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

w. Perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan CSD dan ARC, dimana ARC dan Perusahaan setuju atas pengunduran diri Direksi dan Komisaris CSD dan memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru berdasarkan usulan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2009, berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham (*Circular Resolution of Shareholders*) CSD, para pemegang saham telah memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru.

x. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008.
- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

w. Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD) (continued)

On February 6, 2009, the Company entered into a Management Agreement with CSD and ARC, under which ARC and the Company agreed to accept the resignation of the existing Directors and Commissioners of CSD and to appoint new Directors and Commissioners of CSD as proposed by the Company.

On February 16, 2009, based on the circular resolution of shareholders of CSD, the shareholders have appointed the new Directors and Commissioners of CSD.

x. Legal Issues Related to Mining Authorizations

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been withdrawn based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera.
- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi memutuskan untuk membatalkan SK No. 153.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, hasil dari naik banding tersebut belum dapat dipastikan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe (SK No. 153). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore for about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court, SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the Decision of the State Administrative Court.

As of March 31, 2009, the result of the said appeal is still uncertain.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, diumumkan bahwa KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali.

3. Tumpang Tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No.2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, it was announced that the exploration mining authorizations which are owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government.

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to the other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216.

As of March 31, 2009, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Management believes allowance for deferred exploration and development expenditures are adequate to cover decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan “*Australian to equivalents International Financial Reporting Standards (“AIFRS”)*”. Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, amortisasi *goodwill* dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama masa manfaatnya.

- c) PABU di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai.

- d) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP

The Company’s consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia (“*Australian GAAP*”). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards (“*AIFRS*”). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, amortization of goodwill and the use of effective interest method to amortize discounts or premiums on bonds.

- a) Indonesian GAAP allow capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over their useful lives.

- c) Indonesian GAAP allow amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment.

- d) AIFRS require the use of effective interest method in the amortization of discount or premium on bonds issued, while Indonesian GAAP allow the use of straight-line method as currently implemented by the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the periods ended March 31, 2009 and 2008 and stockholders' equity as of March 31, 2009 and 2008 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

	2009	2008	
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	89.880.643	675.386.885	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	2.265.965	2.265.965	<i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi goodwill	1.099.032	478.304	<i>b) Amortization of goodwill</i>
c) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggihan	-	101.867	<i>c) Amortisation of deferred environmental and reclamation expenditures</i>
d) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(394.332)	(501.700)	<i>d) Amortization of land-rights over their respective useful lives</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(1.009.499)	(679.789)	<i>e) Tax effect on above adjustments</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	91.841.809	677.051.532	Approximate net income in accordance with AIFRS
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	9,63	70,98	Basic earnings per share (full amount)
Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	8.151.447.956	9.441.599.604	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Kewajiban pajak tanggihan	4.023.122	701.710	<i>a) Deferred tax liabilities</i>
b) Amortisasi goodwill	3.661.318	-	<i>b) Amortization of goodwill</i>
c) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggihan	-	(2.848.368)	<i>c) Amortisation of deferred environmental and reclamation expenditures</i>
d) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(10.695.591)	(19.759.450)	<i>d) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
e) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(13.127.499)	(8.543.719)	<i>e) Amortization of land-rights over their respective useful lives</i>
Penyesuaian bersih	(16.138.650)	(30.449.828)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	8.135.309.306	9.411.149.776	Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants and is effective for the periods beginning on or after January 1, 2009 :

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki tugas untuk membuat filosofi manajemen risiko dan memberikan persetujuan atas kebijakan risiko yang diformulasikan oleh unit-unit bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- c. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

31. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Recognizing the risks faced by the Company, the Company is proactive in its attempt to improve the risk management in the Company. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the task of disseminating the Company's philosophy on risks and giving approval to the risk policies formulated by the Company's business units.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut diatas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

31. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

The Company faces several risks, with details as follows:

a. Country Risks

The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative impacts if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impacts on Indonesia such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. Regulations Risks

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and also the potential reduction of the Company's Mining Authorization from the interference by third parties. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tatakelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tatakelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

31. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

c. Operational Risks

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's operations, and the safety and health of workers and the local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.

d. Commodity Risks

Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue source. The Company is also enabled to do hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to gain higher revenue if the price of hedging increases.

The Company believes that the best way to handle risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Risiko Mata Uang

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun hutang Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Perusahaan, secara umum Perusahaan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.

32. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2008 secara umum mencatat pertumbuhan positif ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,2% serta peningkatan pendapatan per kapita di atas US\$2.000. Namun demikian seiring dengan terjadinya krisis keuangan global akibat *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke Eropa dan seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan tekanan pada bursa saham, pelemahan mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat serta naiknya tingkat suku bunga.

Krisis ekonomi global masih berlanjut pada tahun 2009 sehingga pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Krisis keuangan global juga turut mempengaruhi pasar komoditas ditandai dengan menurunnya harga jual terutama logam dasar seperti nikel, tembaga dan timah seiring dengan pelemahan permintaan dari industri hilir. Namun demikian, harga emas sepanjang tahun 2009 tetap stabil dan cenderung meningkat seiring dengan sifat dari komoditas emas sebagai investasi *safe haven*. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

31. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

e. Foreign Exchange Risks

The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's payables are in United States dollar, in general, the Company suffers from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome these risks from time to time, the Company engages in hedging transactions.

32. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy in 2008 demonstrated overall positive growth, with economic growth of 6.2% and increased income per capita above US\$2,000. Triggered by the subprime mortgage in the United States of America, the global financial crisis continued and spread to Europe and across the world including Indonesia causing pressure in the stock exchange, weakening rupiah against the U.S. dollar and increase in interest rates.

As the global financial crisis continues in 2009, Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.

The global financial crisis also influences commodity markets as shown by sharp decreased base metal prices such as nickel, copper and tin in line with weaker demand from downstream industries. Nonetheless, gold price during 2009 remained stable and tended to increase as gold is characterized as a safe haven investment. The Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be affected by commodity price volatility in accordance with worldwide supply and demand.

32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba. Implementasi UU Minerba akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan aturan yang akan dimuat dalam PP;
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

32. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba. The implementation of UU Minerba still needs implementing regulations to be explained in upcoming Government Regulations (PP). UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company and its Subsidiaries' business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interest;*
- *uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:

- *difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.*

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 (unaudited)
With Comparative Figures 2008 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

33. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo perbandingan tertentu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Goodwill - bersih	-	37.424.099	37.424.099	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	104.396.354	(37.424.099)	66.972.255	Other non-current assets

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2009.

32. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and therefore the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which in turn will be determined by global market supply and demand.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures for the period ended March 31, 2008 have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2009. These reclassifications are as follows:

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 29, 2009.